

**KOMUNIKASI SOSIAL WARIA YAYASAN KEBAYA YOGYAKARTA
DALAM MEMBANGUN CITRA DIRI DI KALANGAN MASYARAKAT
GOWONGAN**



Oleh:

Suci Sri Rejeki

NIM : 23202011013

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Studi Megister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1218/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya Yogyakarta dalam Membangun Citra Diri di Kalangan Masyarakat Gowongan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI SRI REJEKI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011013
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a2a0761e32b

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED



Valid ID: 689ceaad8ff6c4

Penguji II

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED



Valid ID: 689005d995004

Penguji III

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED



Valid ID: 68a54b346c51

Yogyakarta, 18 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Sri Rejeki
NIM : 23202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Suci Sri Rejeki

NIM : 23202011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Sri Rejeki
NIM : 23202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Suci Sri Rejeki
NIM : 23202011013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

*Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya dalam Membangun Citra Diri di
Kalangan Masyarakat Gowong*

Oleh :

Nama : Suci Sri Rejeki
NIM : 23202011013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 07 Juli 2025
Pembimbing,



Dr. Mohamad Zamroni,
S.Sos.I.,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi sosial yang dilakukan oleh komunitas waria Yayasan Kebaya Yogyakarta dalam membangun citra diri di tengah masyarakat Gowongan, serta memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap komunikasi tersebut. Dalam masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional dan religius, kelompok waria kerap mengalami stigma dan diskriminasi. Namun, Yayasan Kebaya menunjukkan adanya penerimaan sosial yang relatif tinggi dari masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waria Yayasan Kebaya membangun citra diri melalui komunikasi sosial yang mencakup keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial. Strategi ini efektif dalam membentuk citra positif, yang ditunjukkan oleh meningkatnya interaksi dan kolaborasi dengan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi sosial sebagai alat yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan menghargai keberagaman.

Kata Kunci: Komunikasi Sosial, Waria Yayasan Kebaya, Citra Diri, Penerimaan Sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the social communication practices carried out by the transgender women community of Yayasan Kebaya Yogyakarta in constructing their self-image within the Gowongan community, as well as to understand how society perceives these efforts. In a society that continues to uphold traditional and religious values, transgender individuals frequently face stigma and discrimination. However, Yayasan Kebaya has demonstrated a relatively high level of social acceptance within the local community. This research employs a qualitative approach with a descriptive method, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The findings show that the transgender women of Yayasan Kebaya build their self-image through social communication, which includes active participation in community activities. This strategy has proven effective in shaping a positive image, as indicated by increased interaction and collaboration with local residents. The study concludes that social communication is a powerful tool for fostering an inclusive environment that respects diversity.

Keywords: *Social Communication, Transgender Women of Yayasan Kebaya, Self-Image, Social Acceptance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*”Melangitkan Doa Membumikan Ikhtiar
Pasti ada titik Bahagia asalkan mau bersabar”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan sayangi:

Mamak dan Bapak

Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dan jerih payah yang telah kalian curahkan selama ini. Meskipun mamak dan bapak tidak pernah merasakan dunia perguruan tinggi, tapi mamak dan bapak selalu berjuang tanpa lelah untuk memastikan kedua anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Mak, pak, terima kasih atas segala do'a, perjuangan, dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga sedikit pencapaian ini bisa menjadi kebanggaan untuk mamak bapak.

*Bapak, **bapak Salim Hidayat Siregar** adalah bukti bahwa kerasnya dunia bukan alasan untuk menyerah, tetapi alasan untuk terus berjuang. Dengan kerja keras dan keteguhan hati, bapak telah mengajarkan bahwa tidak ada rintangan yang terlalu besar selama kita memiliki tekad dan keberanian untuk menghadapinya.*

*Mamak, **mamak Nurhayati** salah satu bukti bahwa ketulusan dan kasih sayang mampu menguatkan langkah siapapun. Dengan penuh cinta dan kesabaran, mamak selalu menjadi pelita di tengah kegelapan, tempat pulang yang penuh kehangatan, dan sosok yang selalu mendo'akan tanpa diminta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Sholawata beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal'alamin.* Tesis ini berjudul **“Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya Yogyakarta dalam Membangun Citra Diri di Kalangan Masyarakat Gowongan”**.

Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Dengan penuh rasa syukur, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Salim Hidayat Siregar dan Ibu Nurhayati yang telah memberikan dukungan, cinta, dan doa yang tanpa henti dalam setiap Langkah perjalanan Pendidikan saya. Pengorbanan dan doa-doa mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai bagi saya, tanpa mereka, semua pencapaian saya tidak mungkin terwujud.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Prof. Dr. Arif Maftahuddin M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan

kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penulisan Tesis ini.
6. Segenap dosen dan seluruh staf serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik penulis dalam berbagai aspek keilmuan.
7. Terima kasih kepada para narasumber yang telah bersedia membantu saya dalam proses penelitian tesis saya hingga menghasilkan karya ilmiah.
8. Terima kasih untuk saudara-saudara saya, Ahmad Ikmal S.Ip Qori Al-Hikmah S.E dan Ahmad Rayyan Panji. Yang telah memberi saya semangat dan doa dalam mengerjakan tesis
9. Terima kasih kepada teman teman saya, Kak Zakia, Septry, Oki, Andre, Rakin, Rey dan Falah. Terutama kepada Ainun karena telah memberi saya banyak saran dan masukan serta selalu setia menemani saya dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu – persatu.

Teriring doa semoga Allah swt senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, kecuali Sang Pencipta. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-

karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
BEBAS PLAGIARISME.....	iv
NOTA PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	4
D. Sistematika pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Definisi dan Konsep Topik Penelitian	9
1. Komunikasi	9
2. Komunikasi Sosial	12

3. Waria.....	20
4. Citra Diri	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Pengembangan Teori.....	30
1. Teori Identitas Sosial	30
2. Teori Konstruksi Sosial.....	34
D. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Paradigma Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Pendekatan Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisi Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Yayasan Kebaya dan Daerah Gowongan	48
1. Letak Geografis	48
2. Profil Yayasan Kebaya.....	50
3. Sejarah Berdirinya Yayasan Kebaya.....	52
4. Karakter Anggota	54
5. Visi	55
6. Misi	55

7. Tujuan	56
8. Program Kerja	56
9. Struktru Kepengurusan.....	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya Dalam Membangun Citra Diri di Kalangan Masyarakat Gowongan.....	59
a. Komunikasi sosial	59
1) Komunikator	59
2) Pesan	71
3) Media	84
4) Komunikan.....	90
5) Respon Umpan Balik	91
2. Proses Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya Dalam Membangun Citra Diri	113
a. Aspek Antesenden.....	113
b. Aspek Pelaksanaan.....	115
1) Proses Komunikasi Sosial Lembaga	115
1.1 Tahap Perencanaan.....	115
1.2 Tahap Pelaksanaan	118
2) Proses Komunikasi Sosial Personal	121
c. Aspek Konsekuensi	123
3. Pandangan Masyarakat Gowongan Terhadap Waria Yayasan Kebaya	126
4. Citra Diri Waria Yayasan Kebaya di Kalangan Masyarakat Gowongan	143
C. PEMBAHASAN	157

1. Analisis Proses Komunikasi Sosial Waria Yayasan Kebaya Yogyakarta Dalam Membangun Citra Diri di Kalangan Masyarakat Gowongan	158
BAB V PENUTUP	178
A. Kesimpulan	178
B. Saran	179
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN	189
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	220

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Draf Wawancara.....	189
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	195
Lampiran 3: Dokumentasi.....	215



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi sosial merupakan salah satu elemen krusial dalam kehidupan bermasyarakat, dimana individu dapat membangun hubungan, memahami satu sama lain, dan menciptakan keharmonisan sosial. Melalui komunikasi, berbagai kelompok masyarakat, termasuk kelompok minoritas, memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan membangun citra diri di hadapan public (Andika Dwi Amrianto et al. 2023). Namun, realitas yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk diterima secara setara. Salah satu kelompok yang sering menghadapi tantangan dalam konteks ini adalah komunitas waria.

Dalam budaya masyarakat Indonesia, yang menjunjung tinggi norma-norma tradisional dan religius, terdapat pandangan dominan mengenai kesesuaian antara jenis kelamin biologis dan ekspresi gender sebagai syarat keteraturan sosial. Ketidaksesuaian terhadap pandangan tersebut sering kali memunculkan pelabelan negatif terhadap kelompok tertentu. Teori stigma yang dikemukakan oleh Erving Goffman menjelaskan bahwa individu yang dianggap menyimpang dari norma masyarakat cenderung memperoleh perlakuan diskriminatif melalui pelabelan sosial (Goffman 1963). Di Indonesia, pelabelan semacam ini masih sering terjadi terhadap kelompok waria

Komunitas waria merupakan salah satu kelompok sosial yang sering menghadapi tantangan dalam hal penerimaan masyarakat, terutama dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai religious dan norma sosial tradisional. Identitas gender yang tidak sesuai dengan jenis kelamin biologis masih sering di anggap menyimpang, sehingga memunculkan stigma, diskriminasi dan pembatasan akses terhadap ruang public.

Praktik diskriminasi terhadap kelompok waria masih ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia. Mereka kerap dipandang sebagai penyimpangan dari norma sosial dan agama yang berlaku. Di daerah seperti Tanjungpinang, keberadaan kelompok ini sering diasosiasikan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan budaya lokal Melayu (Elsera & Wang, 2019) . Hal ini turut memperkuat posisi mereka sebagai bagian dari kelompok marginal yang mengalami berbagai bentuk perlakuan tidak setara. Berdasarkan data survei terbaru, sekitar 64% dari mereka menyatakan pernah mengalami stigma dan diskriminasi dalam kehidupan sosial sehari-hari (Prabawati 2024).

Fenomena ini menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan dinamika sosial wilayah urban seperti Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota budaya dengan intensitas interaksi sosial yang tinggi. Di tengah nilai-nilai tradisional yang tetap dijaga, hadir pula ruang-ruang baru yang memungkinkan terbentuknya pola relasi sosial yang berbeda. Salah satu contohnya adalah keberadaan Yayasan Kebaya Yogyakarta (Keluarga Besar Yayasan Kebaya Yogyakarta), organisasi komunitas yang beranggotakan individu-individu waria dan beroperasi di wilayah Kelurahan Gowongan.

Yayasan Kebaya Yogyakarta merupakan organisasi non-pemerintah yang memiliki berbagai kegiatan untuk mendukung komunitas anggotanya dari sisi sosial, ekonomi, dan psikologis. Organisasi ini menjalankan pelatihan keterampilan, kegiatan kampanye sosial, dan program advokasi yang bertujuan menangani permasalahan stigma serta pembentukan citra sosial anggotanya. Fungsi organisasi ini juga mencakup ruang komunikasi internal antarkomunitas untuk memperkuat kohesi sosial. Yang menarik, dalam kenyataan di lapangan, Yayasan Kebaya justru menunjukkan tingkat penerimaan sosial yang relatif tinggi di masyarakat Kelurahan Gowongan. Hal ini tercermin dari sejumlah kolaborasi dengan tokoh masyarakat, keterlibatan dalam kegiatan lingkungan, serta interaksi sehari-hari yang berlangsung tanpa penolakan terbuka. Fenomena sosial ini menunjukkan adanya dinamika komunikasi kelompok minoritas dan masyarakat dominan yang patut dikaji secara ilmiah.

Menurut Kotler dan Keller, citra diri adalah representasi atau persepsi individu terhadap dirinya yang dibentuk melalui interaksi sosial (Windayanti and Supriyadi 2019). Komunikasi sosial menjadi media utama dalam proses pembentukan persepsi ini. Dalam konteks Yayasan Kebaya, komunikasi dipakai sebagai sarana menyampaikan pesan-pesan sosial, menyuarakan kebutuhan komunitas, serta membangun narasi yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat. Teori komunikasi dari Rogers (1983) juga menjelaskan bahwa komunikasi memiliki peran sebagai agen perubahan sosial, yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat.

Kesenjangan pada penelitian ini yaitu dari isu ini terletak pada belum banyaknya studi yang secara spesifik menelaah bagaimana bentuk komunikasi sosial yang dijalankan oleh komunitas seperti Yayasan Kebaya dapat menghasilkan penerimaan sosial di tengah masyarakat. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih menyoroiti aspek diskriminasi atau marginalisasi, tanpa mengulas secara mendalam proses interaksi sosial yang memungkinkan terjadinya penerimaan terbatas atau bersyarat terhadap komunitas tersebut. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi mekanisme komunikasi sosial yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, waria yang tergabung dalam Yayasan Kebaya Yogyakarta menggunakan komunikasi sosial untuk memperkenalkan diri, menyampaikan aspirasi, serta menunjukkan kontribusi mereka kepada masyarakat Gowongan, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dan pemaparan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses komunikasi sosial yang digunakan yayasan kebaya dalam upaya membangun citra dikalangan masyarakat Gowongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah di atas, Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Tujuan Penelitian

Tesis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau pokok masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan serta memahami bagaimana proses komunikasi sosial yang dilakukan Yayasan Kebaya Yogyakarta dapat mempengaruhi pembentukan citra diri di tengah masyarakat Gowongan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan berbagai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperluas dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya komunikasi sosial, terutama terkait dengan penggunaan komunikasi sosial dalam membangun citra diri. Serta berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Selain itu juga memberikan perbandingan dan referensi khususnya bagi para mahasiswa yang mengadakan penelitian sejenis.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat tertuju kepada:

1. Yayasan Kebaya Yogyakarta untuk membangun hubungan yang lebih baik kepada masyarakat

2. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga sosial, maupun tokoh masyarakat dalam merumuskan pendekatan komunikasi dan kebijakan yang lebih inklusif terhadap kelompok waria atau transgender. Penelitian ini turut membuka dialog untuk memperkuat nilai-nilai toleransi dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian pada tesis ini akan diatur secara logis dan sistemis agar setiap bagian saling mendukung, baik dari segi aspek metodologi maupun hasil penelitian. Berikut adalah narasi rencana alur penulisan:

BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan yang melandasi pentingnya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. Bab ini juga mencantumkan sistematika pembahasan untuk memberikan gambar struktur penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka dan Kerangka Teori

Dalam bab ini akan berisi tinjauan literatur yang relevan dengan penelitian, mencakup konsep komunikasi sosial, bentuk-bentuk komunikasi sosial, dimensi komunikasi sosial, waria, serta citra diri. Kerangka teori akan disusun untuk menunjukkan hubungan antar teori-teori tersebut dan fokus penelitian, yang akan membimbing analisis data. Bab ini penting sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, serta

memberikan rujukan bagi pembaca tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, termasuk paradigma penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi), serta teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah dan menafsirkan temuan lapangan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya. Penelitian akan menganalisis rumusan masalah yang menjadi pertanyaan peneliti. Pada bab ini peneliti akan memaparkan komunikasi sosial serta proses komunikasi sosial yang dilakukan oleh waria yayasan kebaya dalam membangun citra diri di kalangan masyarakat Gowongan. di bagian pembahasan, data analisis secara mendalam dengan merujuk pada teori-teori yang telah di uraikan di bab sebelumnya.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merangkum jawaban atas rumusan masalah serta saran-saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak terkait, baik Yayasan Kebaya, masyarakat, ataupun peneliti

selanjutnya. Penutup juga mencerminkan refleksi terhadap pentingnya komunikasi sosial dalam membangun penerimaan sosial dan inklusivitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penjelasan dan analisis yang telah dilakukan mengenai Komunikasi Sosial Yayasan Kebaya Yogyakarta Dalam Membangun Citra Diri Komunitas Waria Di Masyarakat Gowongan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Yayasan Kebaya Yogyakarta telah berhasil membangun citra diri komunitas waria melalui proses komunikasi sosial yang inovatif, termasuk pelatihan keterampilan, kampanye kesadaran publik, dan advokasi, yang secara efektif mengurangi stigma dan diskriminasi. Anggota yayasan berperan sebagai komunikator aktif yang mengubah pandangan negatif masyarakat melalui interaksi langsung dan kegiatan sosial, menyampaikan pesan tentang keberdayaan dan kontribusi sosial waria. Dengan memanfaatkan komunikasi verbal dan non-verbal, mereka menciptakan ruang bagi waria untuk mengekspresikan diri dan berkontribusi positif kepada masyarakat, serta membangun hubungan yang harmonis. Hal ini relevan dengan Teori Identitas Sosial Henri Tajfel, teori ini menegaskan bahwa seseorang mendefinisikan dirinya melalui keanggotaannya dalam kelompok sosial tertentu. Dalam konteks ini, Yayasan Kebaya membantu waria membangun identitas sosial positif sebagai kelompok yang memiliki nilai, kemampuan, dan

kontribusi dalam masyarakat. Identitas ini diperkuat melalui pengakuan sosial yang muncul dari perubahan persepsi masyarakat.

B. Saran

Penelitian tentang komunikasi sosial yang dilakukan oleh Yayasan Kebaya Yogyakarta dalam membangun citra diri komunitas waria telah memberikan banyak wawasan berharga mengenai bagaimana seni dan interaksi sosial dapat digunakan untuk meningkatkan penerimaan terhadap waria di kalangan masyarakat Gowongan. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek dan celah yang dapat diteliti lebih dalam oleh peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian ini.

1. Saran terhadap Pengembangan Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk menggali pengalaman dan persepsi masyarakat terhadap program-program yayasan. Peneliti dapat menganalisis bagaimana norma-norma sosial dan nilai-nilai budaya di masyarakat mempengaruhi penerimaan terhadap waria.

2. Saran Terhadap Waria Yayasan Kebaya

Selain memperkuat aspek komunikasi sosial yang telah dilakukan dengan baik oleh komunitas waria di Yayasan Kebaya, penelitian ini juga merekomendasikan perlunya peningkatan dalam aspek ekonomi dan kemandirian finansial bagi anggota komunitas. Pemberdayaan ekonomi

menjadi elemen penting karena keterlibatan dalam aktivitas produktif dapat meningkatkan citra diri, kemandirian, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap kontribusi nyata yang diberikan komunitas waria. Dengan meningkatnya peran produktif secara ekonomi, maka penerimaan masyarakat tidak hanya berhenti pada toleransi sosial, tetapi berkembang menjadi bentuk penerimaan yang utuh dan bermartabat. Oleh karena itu, pembangunan citra diri melalui komunikasi sosial perlu didukung secara berkelanjutan oleh penguatan posisi ekonomi komunitas waria.

3. Saran terhadap Praktisi Terkait Penelitian

Praktisi di bidang sosial dan kesehatan disarankan untuk terus mendukung program-program yang dijalankan oleh Yayasan Kebaya, serta berkolaborasi dalam kegiatan yang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang dihadapi oleh komunitas waria. Diperlukan pelatihan bagi anggota yayasan dalam teknik komunikasi non-verbal untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

4. Saran terhadap Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Kebaya, serta bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut dapat memperkuat pesan-pesan positif.

Peneliti juga dapat menyelidiki lebih dalam tentang penggunaan teknik komunikasi non-verbal dalam interaksi antara waria dan masyarakat,

serta bagaimana elemen-elemen ini dapat digunakan untuk memperkuat penerimaan masyarakat terhadap waria.

Dengan demikian, kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan teori, praktik, dan penelitian di masa mendatang, serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan menghargai keberagaman.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asrulla, M., *Teknik Sampling dalam Penelitian Sosial*, Makassar, Pustaka Ilmiah, 2023.
- Bungin, B., *Dasar-Dasar Komunikasi Sosial*, Surabaya, Penerbit Guna Widya, 1992.
- Bungin, B., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Denzin, N. K., *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*, New Brunswick, Aldine Transaction, 2009.
- Devito, J. A., *The Interpersonal Communication Book*, Boston, Pearson Education, 2009.
- Effendy, O. U., *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Goffman, E., *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Prentice-Hall. New York: Penguin Books. 1963.
- Hogg, M. A., & Abrams, D., *Social Identifications: A Social Psychology of Intergroup Relations and Group Processes*, London, Routledge, 2004.
- Ismail, M., *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2019.
- Joko, S., *Metodologi Observasi dalam Penelitian Sosial*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mahfudx, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2015.
- Nurdiani, D., *Wawancara Mendalam dalam Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Suharmi, H., *Teknik Pengumpulan Data dalam Ilmu Sosial*, Surabaya, Ubhara Press, 2016.
- Suyanto, B., & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan dan Teknik*, Malang, UMM Press, 2007.

Jurnal Ilmiah

- Amiliya, Lina. 2024. "Konstruksi Diri Waria Dan Lingkungannya Pasca Pandemi

Covid-19” 1 (2): 113–26.

Andika Dwi Amrianto, Inggrit Prisca Maharany Kereh, Risma Fauzia, Rizka Masturah, and Nikmatul Fajrin. 2023. “Diskriminasi Terhadap Kelompok Waria Di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.” *Binamulia Hukum* 12 (1): 65–80. <https://doi.org/10.37893/jbh.v12i1.185>.

Azzahra, Annisa Salsabila, Nataneal Sitinjak, Febra Anjar Kusuma, Ninda Putri Sherlyana, and Susilo. 2025. “Stigma Dan Realita: Diskriminasi Waria Di Lingkungan Masyarakat.” *Pendidikan Sosial Dan Konseling* 02 (4): 1355–64. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i4>.

Cahyono, Muchamad Rudi. 2021. “Fungsi Komunikasi Dan Motivasi Pengguna Tanda Tagar (#) Di Media Sosial Indonesia.” *Islamic Communication Journal* 6 (2): 191–210. <https://doi.org/10.21580/icj.2021.6.2.7998>.

Devano Barus, Muhammad Nanda, Sakti Ritonga, and Ismail Ismail. 2024. “Penguatan Identitas Sosial Masyarakat Minoritas Etnis India Tamil Di Kampung Keling Kota Tebing Tinggi.” *SEMAR: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 1–13. <https://doi.org/10.59966/semar.v2i1.567>.

Dimiyati, Yayat. 2021. “Hukum Waria Ganti Kelamin Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Perdata.” *Usratuna: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4 (2): 21–39. <https://doi.org/10.29062/usratuna.v4i2.320>.

Dwi, Aqnes, Sakti Hamidah, Amidana Wahyu Oktavia, Aulia Puspitasari, Elisa Prastiwi, and Amelia Putri Marselina. 2022. “E-ISSN : 2808-4152 p-ISSN : 2808-666X” 2 (1): 56–64.

Dwiputra, Krisna Octavianus. 2021. “Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Covid-19 Di Klikdokter.Com.” *Jurnal Komunikasi Profesional* 5 (1): 26–37. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3290>.

Eis Al Masitoh. 2016. “PEMBERDAYAAN KOMUNITAS WARIA OLEH LSM KEBAYA (KELUARGABESAR WARIA YOGYAKARTA).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Eko, Hidayat. 2016. “Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Negara Hukum Indonesia.” *Asas: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 8 (2): 80–87. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1249>.

Fenomenologi, Studi. n.d.
“Komunikasi+Interpersonal+Waria+dalam+Mengelola+Konflik+dan+Norma +Sosial+di+Masyarakat+(Studi+Fenomenologi+di+Kabupaten+Maros)Docx, ” no. 2, 1–23.

Fika Fauzia, and Syafwan Rozi. 2024. “Strategi Komunikasi Waria Terhadap Stereotype Sosial Di Kota Bukittinggi.” *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5 (2): 165–86. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i2.1149>.

- Foniyati, Nanik. n.d. "PERAN LSM KEBAYA (KELUARGA BESAR WARIA YOGYAKARTA) DALAM MEMBERDAYAKAN WARIA (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif LSM 'Kebaya' Yogyakarta)." 2016. STPMD APMD.
- Goffman, E. 1963. *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Prentice-Hall. New York: Penguin Books.
- Halim, Fatimah. 2011. "Waria Dan Operasi Kelamin." *Ar-Risalah* 11 (1): 299–308.
- Hall, S. 1980. *Encoding/Decoding*. In *Culture, Media, Language*. : : Working. London: Hutchinson.
- Hamkar, Nasir Ahmad, Hanifullah Bashar, and Hikmatullah Hikmat. 2024. "Effective Communication as a Tool for Achieving Organizational Goal and Objective." *Journal for Research in Applied Sciences and Biotechnology* 3 (3): 242–48. <https://doi.org/10.55544/jrasb.3.3.37>.
- Handayani, Reski, Syamsu Kamaruddin, and A. Octamaya Tenri Awaru. 2024. "Pola Interaksi Sosial Waria Dengan Masyarakat Di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 7 (1): 423–31. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2019>.
- Hasibuan, Serepina. 2021. "Makna Dan Fungsi Label Kehormatan Israel Dalam Keluaran 19:6 Ditinjau Dari Teori Identitas Sosial." *Jurnal Apokalupsis* 12 (2): 166–87. <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v12i2.28>.
- Hasmawati, Fifi. 2020. "DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI" 4 (2): 69–95.
- Hogg, Michael A., Dominic Abrams, Sabine Otten, and Steve Hinkle. 2004. "The Social Identity Perspective: Intergroup Relations, Self-Conception, and Small Groups." *Small Group Research* 35 (3): 246–76. <https://doi.org/10.1177/1046496404263424>.
- Irawati, Dini, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. 2021. "Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Dan Konstruktivisme Dalam Perspektif 'Epistemologi Islam.'" *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (8): 870–80. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.358>.
- Islami, Waria. 2018. "'Waria Islami.'"
- Istiyanto, S. Bekti, and Wiwik Novianti. 2018. "Etnografi Komunikasi Komunitas Yang Kehilangan Identitas Sosial Dan Budaya Di Kabupaten Cilacap." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6 (1): 64. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.15213>.
- Journal, Pinesi, and Sociology Education Review. 2023. "Kata Kunci : Waria, Kontrol Sosial, Dan Masyarakat." 3 (1): 12–21.
- Jumrad, Oviva Tidal, and Ira Dwi Mayang Sari. 2019. "Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Group Chat Whatsapp Oriflame." *Jurnal Common* 3 (1): 104–14. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1953>.

- Kamelia, Fajriatul, and Lukman Nusa. 2018. "Bingkai Media Online Coverage of Indonesia ' s Debt in an Online." *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7 (1): 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>.
- Kencana, Woro Harkandi. 2020. "Peran Dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Apliaksi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi Dalam Perspektif Sosial." *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media* 5 (1): 83–95.
- Kholifah, Alif Nuur, . Sutinah, and Emy Susanti. 2023. "Kehidupan Sosial Waria Di Tengah Masyarakat Muslim Yogyakarta." *Journal of Urban Sociology* 1 (1): 21. <https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.2746>.
- Kusyadi, Muhammad Jufri, Jupri Yadi. 2022. "Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa Dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (8): 722–28. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1068>.
- Mahfudx. 2015. "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 117–36.
- Mucharam, Achmad. 2022. "Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 27 (1): 71–82.
- Mudjiono, Yoyon. 2012. "Komukasi Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (1): 1–33.
- Muhamadong, and Ahmad Yani. 2022. "Muhamadong, Ahmad Yani | Perilaku Komunitas Wari A....," no. 1, 43–63.
- Muiz, Abdul. 2015. "Benang Kusut Fiqh Waria (Analisis Kritis Terhadap Polemik Identitas Waria Dalam Islam)." *Jurnal At-Turas* 2 (1): 75–90.
- Muzakkir, Muzakkir. 2021. "Lgbt Dalam Perspektif Ham Dan Menurut Uudn 1945." *Al Mashaadir : Jurnal Ilmu Syariah* 2 (1): 1–14. <https://doi.org/10.52029/jis.v2i1.36>.
- Nabil Hibrizi, Azzam. 2024. "Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Dakwah Rasulullah SAW Dan Implementasi Strategi Dakwah Rasulullah Di Era Digital." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 5 (2): 116–26. <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v5i2.15260>.
- Nadia, Zunly. 2003. "Waria Dalam Pandangan Islam." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 2 (1): 87. <https://doi.org/10.14421/musawa.2003.21.87-107>.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 13, (2) (2): 177–81. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
- Nisa, Hoirun. 2016. "Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter." *Universum* 10 (1): 49–63. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i1.223>.
- Novitasari, Lusy. 2018. "Penyimpangan Perilaku Seks Waria Dalam Novel Taman

- Api Karya Yonathan Rahardjo.” *Deiksis* 10 (02): 125.
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i02.2339>.
- Nurdiani, Nina. 2014. “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan.” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5 (2): 1110.
<https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. “Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter.” *Jurnal ASPIKOM* 3 (3): 539.
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.154>.
- Patma, Okie Fajaruddin, and Silverius Djuni Prihatin. 2025. “Analisis Resepsi Stuart Hall Tentang Poster Silang Pinjam Antar Perpustakaan Sepatu Jolifa.” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 5 (1): 52–65.
<https://doi.org/10.24821/jap.v5i1.14287>.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. “濟無No Title No Title No Title.” *Journal GEEJ* 7 (2): 63–85.
- Prabwati. 2024. “Mengurangi Stigma: Menjelaskan Gangguan Mental ‘Ringan’ Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sehari-Hari.” *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* Vol. 2, No.
- Pratiwi, Fanny, and Delmira Syafrini. 2024. “Makna Bahasa Simbol Yang Digunakan Komunitas Waria Di Kota Padang” 7:350–60.
- Rakhmat, J. 2007. *Komunikasi Dan Teori Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reflektif, Jurnal Sosiologi. 2024. “Examining Peacebuilding Strategies Amid Socio- Religious Conflicts : The Case of Pesantren Waria in Yogyakarta” 18 (2): 471–96.
- Rohendi, Edi. 2009. “Ajaran Agama Dan Pembentukan Kepribadian.” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 1 (1).
<https://doi.org/10.17509/eh.v1i1.2713>.
- Rohman, Ahmad Aulia. 2023. “Selfadjustmentof Trans Genderat the Al-Fatah Waria Islamic Boarding School.” *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 2 (1): 13–27. <https://doi.org/10.19109/al-basyar.v2i1.18616>.
- Sadiyyah, Zulfanida Nurul. 2024. “Pengalaman Komunikasi Santri Waria Di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.” *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* 13 (1): 101–15.
- Sarastuti, Dian. 2017. “Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova.” *Jurnal Visi Komunikasi* 16 (01): 71–90.
www.queenova.com.

- Saul Tande Maure, Okto, and Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Setia Jakarta. 2023. "Kajian Teologis Terhadap Citra Diri Manusia Sebagai Ciptaan Yang Mulia." *Jurnal Teologi Cultivation* 7 (1): 2581–0499. <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation><http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation>.
- Sejati, Veny Ari. 2019. "Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom." *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 20 (1): 21–24. <https://doi.org/10.33319/sos.v20i1.33>.
- Shorland, Joanna, Jacinta Douglas, and Robyn O'Halloran. 2024. "Insights into Social Communication Following Traumatic Brain Injury Sustained in Older Adulthood." *International Journal of Language and Communication Disorders* 59 (2): 449–62. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.12837>.
- Siburian, Donny Paskah Martianus, Harmona Daulay, Rizabuana Ismail, and Hadriana Marhaeni Munthe. 2023. "Social Acceptance of Waria as a Third Gender in The Tolerant City of Pematangsiantar." *Buana Gender* 8 (1): 35–46. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/buana-gender/article/view/6261>.
- Simon, Marvin K., and Mohamed-Slim Alouini. 2004. "Types of Communication." *Digital Communication over Fading Channels* 2:45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>.
- Sinaga, Rudi Salam, Puji Lestari, Khairunnisah Lubis, and Agnita Yolanda. 2022. "Transformasi Identitas Sosial Perempuan Tionghoa Indonesia Dari Komunikasi Sosial Ke Komunikasi Politik." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 6 (1): 82. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v6i1.12612>.
- Sitti Rahma. 2021. "Elemen Pembentuk Citra Kota Bitung." *Kinabalu* 2 (1): 1671–78.
- Solehah, Nor, and Dimas Asto Aji An'anta. 2023. "Dramaturgi Identitas Diri Biduan Waria." *Huma: Jurnal Sosiologi* 2 (4): 299–309. <https://doi.org/10.20527/h-js.v2i4.113>.
- Sosiologi, Alumni Prodi, Fakultas Ilmu Sosial, U I N Sunan Kalijaga, and Yogyakarta Email. 2008. "Dengan Hiv-Aids Di Yogyakarta."
- Sudjana. 2020. "Statistik Penelitian." *Buku* 2:321–34.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, Aimie. 2016. "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger." *Society* 4 (1): 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>.
- Sulistiyawan, Aditya Yuli. 2013. "State of Nature State of Nature State of Nature." *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 4 (1): 213–28.

- Suryandari, Nikmah, and Dimas Giovani. 2022. "Citra Diri Perempuan Supporter Sepakbola: Studi Pada Bonita Persebaya Surabaya." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 4154–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2705>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani. 2023. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1 (1): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Taufik Nugraha, Agung, and Maman Suherman. 2022. "Komunikasi Sosial Pengemis Badut Jalanan." *Bandung Conference Series: Public Relations* 2 (2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3876>.
- Utami, Rosita Indah, and Aan Herdiana. 2021. "Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku FM Bumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall." *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 3 (2): 509–20. <https://doi.org/10.53977/sadharananikara.v3i2.356>.
- Wibisono, Maharani Putri, and Rizca Haqqu. 2024. "Analisis Penerimaan Pesan Satire Lingkungan Di Konten Tiktok @Pandawaragrup Menggunakan Teori Resepsi Stuart Hall." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 9 (4): 909–23. <http://jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id/index.php/journal/indexDOI:http://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v9i4.295>.
- Winata, Peri, and Hartika Utami. 2023. "Penerapan Teknik Cognitive Restructuring Dalam Mengatasi Konsep Diri Yang Negatif Pada Waria," 493–99. <https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>.
- Windayanti, Ni Luh Ayu Putri, and Drs Supriyadi. 2019. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 6 (01): 96. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p10>.
- Yazdani, Saeed, and Stephen Ross. 2019. "Carl Rogers' Notion of 'Self-Actualization' in Joyce's a Portrait of the Artist as a Young Man." *3L: Language, Linguistics, Literature* 25 (2): 61–73. <https://doi.org/10.17576/3L-2019-2502-05>.